

BAB 5

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya mengenai hubungan parsial maupun simultan antara variabel perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, maka penulis dapat mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dan negatif antara variabel perputaran kas terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017. Hal ini dibuktikan pada pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik uji t yang menyatakan bahwa nilai $\text{sig} < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) yang berarti perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan hasil analisis regresi linear berganda, didapat hasil yang negatif antara perputaran kas terhadap profitabilitas sebesar (-0,487). Dengan hasil yang diperoleh, maka hipotesis pertama (H1) “perputaran kas secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada periode 2013-2017” ditolak.
2. Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara variabel perputaran piutang terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017. Hal ini juga dibuktikan pada pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik uji t yang menyatakan bahwa nilai $\text{sig} < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dan hasil yang didapatkan dari analisis regresi linear berganda sebesar 0,258 yang berarti hipotesis kedua (H2) “perputaran piutang secara parsial berpengaruh signifikan dan positif

- terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada periode 2013-2017” diterima.
3. secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara variabel perputaran persediaan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017. Hal ini juga dibuktikan pada pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik uji t yang menyatakan bahwa nilai sig < 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan dari hasil analisis regresi linear berganda didapat nilai sebesar 1,790 yang berarti hipotesis ketiga (H3) “perputaran persediaan secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada periode 2013-2017” diterima.
 4. Secara simultan terdapat pengaruh signifikan dan negatif antara variabel perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017. Hal ini dibuktikan pada pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik uji F yang menyatakan bahwa nilai sig < 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dalam hasil analisis regresi linear yang telah dilakukan, hasil *output* yang didapatkan sebesar -2,960 yang berarti hipotesis keempat (H4) “perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada periode 2013-2017” ditolak.
 5. Dari keempat poin sebelumnya, maka penulis menyatakan bahwa penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Widiasmoro, 2017) dengan judul “Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas / ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014” yang menunjukkan hasil bahwa perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya

yang telah dilakukan oleh (Arianti, 2018) dengan judul “pengaruh perputaran piutang, perputaran kas, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas PT. Ultrajaya *Milk Industri & Trading company*, Tbk.” Yang menunjukkan hasil bahwa perputaran piutang, perputaran kas, dan perputaran persediaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang diharapkan mampu menambah beberapa informasi kepada pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Saran bagi perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi
 - a. Perusahaan harus lebih memperhatikan variabel – variabel yang terkait dalam penelitian ini (perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan). Hal ini dikarenakan pada pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, secara parsial maupun simultan variabel perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sehingga dengan memperhatikan variabel-variabel tersebut, perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat dalam meningkatkan profitabilitas di tahun yang akan datang.
 - b. Manajemen perusahaan sebaiknya memperhatikan pengelolaan terhadap kas, pengelolaan terhadap piutang, dan pengelolaan terhadap persediaan dengan memperhatikan perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan maka perusahaan dapat lebih efektif dan efisien dalam peningkatan profitabilitas.
2. Saran bagi para peneliti selanjutnya
 - a. Untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain selain variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga dapat mengetahui apakah ada variabel lain yang dapat memengaruhi profitabilitas.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya juga dapat memperpanjang jangka waktu dalam penelitian dari penelitian ini sehingga dapat mengetahui

pengaruh variabel independen terhadap profitabilitas dengan hasil yang lebih valid.

- c. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan perusahaan yang berbeda agar dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas di perusahaan lainnya.